

Kurikulum SMA MARSUDIRINI Tahun Pelajaran 2012/2013



SMA MARSUDIRINI

Jl. Raya Narogong 202 Rawalumbu Bekasi 17116

Telp. (021) 82400084, Fax. (021) 82430023

Email: sma_marsudirini_bekasi@yahoo.com

smamarsudbks@gmail.com

info@marsudirini-bks.sch.id

web site: www.marsudirini-bks.sch.id

facebook: <http://www.facebook.com/groups/smamarsudirinibekasi/>

twitter: @smamarsudbks

PENETAPAN / PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah,
dengan ini Kurikulum SMA Marsudirini
ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan pada
tahun pelajaran 2012/2013

Ketua Komite Sekolah

Ditetapkan/disahkan
Di : Bekasi
Tanggal :
Kepala SMA Marsudirini

Drg. Christian Henry Tedja, M.M.

Dra.Sr. M. Stephanie OSF

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Barat
Kabid Dikmenti Prov. Jabar

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi
Kabid Dikmen Kota Bekasi

H. Dede Hasan Kurniadi, S.Pd.,M.Pd.
NIP.196201141989031003

Drs. H. Dedi Djunaedi, M.Pd.
NIP. 19590526 1986031006

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Landasan	1
C. Tujuan Pengembangan KTSP	3
D. Prinsip Pengembangan KTSP	3
BAB II TUJUAN PENDIDIKAN	5
A. Tujuan Pendidikan	5
B. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Marsudirini	5
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM SMA MARSUDIRINI	7
A. Struktur Kurikulum SMA Marsudirini	7
B. Muatan Kurikulum	11
1. Mata Pelajaran	11
2. Muatan Lokal	13
3. Pengembangan Diri	19
4. Pengaturan Beban Belajar	21
5. Ketuntasan Belajar	22

6. Kenaikan Kelas	24
7. Penjurusan	25
8. Kelulusan	26
9. Pendidikan Kecakapan Hidup	26
10. Pendidikan Berbasis Kompetensi Karakteristik Lokal dan Global	27
BAB IV KALENDER PENDIDIKAN SMA MARSUDIRINI	28
A. Alokasi Waktu	28
B. Penetapan Kalender Pendidikan	28
BAB V PENUTUP	33
LAMPIRAN	
1. SK Tim Pengembang Kurikulum	
2. SD KD Muatan Lokal	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Sebagaimana pada tahun pelajaran 2010/2011, Tim Pengembang beserta Tim Penelaah Kurikulum SMA Marsudirini mengembangkan Kurikulum SMA Marsudirini yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22, 23 dan 24 tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 dan 23 tahun 2006 serta berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh BSNP.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMA Marsudirini dapat tercapai apabila proses pembelajaran mampu membentuk pola perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non-tes. Proses pembelajaran akan aktif apabila dilakukan melalui persiapan yang matang dan terencana dengan baik supaya dapat memenuhi:

1. kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kecakapan akademik)
2. kesiapan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global
3. kebutuhan lingkungan, Dunia Usaha dan Dunia Industri (kecakapan hidup (life skill))

B. Landasan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pasal 38 Ayat 2 “*Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan Provinsi untuk pendidikan menengah*”

Pasal 51 Ayat 1 “*Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah*”.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan:

Pasal 17 Ayat 2 *“Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah ini supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintah di bidang agama MI, MTs, MA, dan MAK”*

Pasal 29 Ayat 1 *“pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”*.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006
8. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat nomor 420/5453 – Disdik perihal pelaksanaan Permendiknas no. 22 dan 23 tahun 2006 di Propinsi Jawa Barat

C. Tujuan Pengembangan KTSP

Untuk memenuhi amanat undang-undang tersebut dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, SMA Marsudirini sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu, KTSP ini dikembangkan untuk memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pengajaran.

Melalui KTSP ini, SMA Marsudirini dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya, penyusunan KTSP melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah.

Dalam dokumen ini dipaparkan tentang kurikulum SMA Marsudirini yang secara keseluruhan mencakup

1. tujuan pendidikan
2. struktur dan muatan kurikulum;
3. kalender pendidikan.

D. Prinsip Pengembangan KTSP

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Peserta didik memiliki posisi sentral dalam mengembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.
2. Beragam dan terpadu serta menyeluruh dan berkesinambungan. KTSP dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik tanpa membedakan agama, suku, ras, budaya, adat istiadat, serta status ekonomi. Sedangkan komponen-komponen muatan wajib kurikulum, muatan local, dan pengembangan diri disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan terkait antarsubtansi. Kurikulum juga dikembangkan mencakup seluruh dimensi kompetensi, bidang kajian ilmu, dan mata pelajaran secara berkesinambungan.

3. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karenanya, semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
4. Relevan dengan kehidupan selaras dengan kepentingan bangsa dan negara. Kurikulum dikembangkan dengan melibatkan masyarakat untuk menyesuaikan kepentingan pendidikan dengan kondisi yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum meniscayakan keterampilan pribadi, berpikir, sosila, akademik, dan keterampilan vokasional. Kurikulum juga dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan

Fungsi dan Tujuan Pendidikan dijelaskan dalam Bab II pasal 3 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Selanjutnya jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang mana masing-masing jenjang pendidikan mempunyai tujuan yang berlainan. Tujuan pendidikan menengah sebagai lanjutan pendidikan dasar adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yakni perguruan tinggi.

B. Visi, Misi dan Tujuan SMA Marsudirini

1. Visi

Terciptanya lingkungan pendidikan yang unggul dalam membimbing peserta didik yang mampu mengembangkan kemampuan di bidang akademis dan nonakademis serta nilai-nilai hidup manusiawi.

Indikator visi:

- a. berprestasi dalam bidang akademis baik mata pelajaran ciri Ilmu Pengetahuan Alam maupun ciri Ilmu Pengetahuan Sosial, serta berprestasi dalam peningkatan nilai Ujian Nasional
- b. berprestasi dalam kegiatan lomba Bahasa Inggris
- c. berprestasi dalam kegiatan lomba bidang olah raga dan seni
- d. melaksanakan kegiatan keagamaan, yang didasarkan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa
- e. melaksanakan kegiatan sosial, yang disemangati persaudaraan dan cinta kasih

2. Misi

Adapun misi pendidikan di SMA Marsudirini yang diselaraskan dengan visi sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. mewujudkan kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan
- b. mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang akademis
- c. mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang nonakademis
- d. mempersiapkan peserta didik dalam berkompetisi secara nasional maupun global
- e. membentuk peserta didik yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa
- f. membentuk peserta didik yang mempunyai rasa persaudaraan dan cinta kasih

3. Tujuan

Dalam upaya mencapai visi dalam pelaksanaan misinya, SMA Marsudirini memiliki tujuan pendidikan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
- b. meningkatkan prestasi akademis peserta didik
- c. meningkatkan prestasi nonakademis peserta didik
- d. menghasilkan lulusan yang sanggup berkompetisi secara nasional maupun global
- e. memberikan bekal keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mengarungi kehidupan
- f. menghasilkan lulusan yang mempunyai rasa persaudaraan dan cinta kasih dalam hubungannya dengan sesama

SRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM SMA MARSUDIRINI

A. Struktur Kurikulum SMA Marsudirini

Sruktur kurikulum SMA Marsudirini meliputi subtansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII dan terdiri atas sejumlah mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

Pengorganisasian kelas-kelas dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII yang merupakan program penjurusan, terdiri atas dua jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan/atau kecakapan vokasional juga dikembangkan di SMA Marsudirini secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

SMA Marsudirini melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kelas X terdapat 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri. Adapun struktur atau alokasinya adalah sebagai berikut:

Struktur Kurikulum Kelas X SMA Marsudirini

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	3*	3*
7. Biologi	2	2
8. Kimia	3*	3*
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	2*	2*
11. Ekonomi	3*	3*
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Bahasa Mandarin	2	2
B. Muatan Lokal		
1. Bahasa Sunda	1	1
2. Kemarsudirinian	1	1
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	42	42

Dalam struktur kurikulum kelas X, SMA Marsudirini mengalokasikan penambahan tambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran Fisika, Kimia, Geografi, dan Ekonomi. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan analisis konteks mata pelajaran diatas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik diselaraskan dengan tujuan SMA Marsudirini sebagaimana dijabarkan dalam bab sebelumnya.

Struktur Kurikulum SMA Marsudirini

Kelas XI dan XII IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	5*	5*	5*	5*
6. Fisika	5*	5*	5*	5*
7. Kimia	5*	5*	5*	5*
8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/ Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal				
1. Bahasa Sunda	1	1	2	2
2. Kemarsudirinian	1	1	0	0
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	42	42	42	42

Struktur kurikulum pada kurikulum SMA Marsudirini kelas XI dan kelas XII Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri. Dialokasikan penambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran Matematika, Fisika, dan Kimia. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan analisis konteks mata pelajaran diatas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik diselaraskan dengan tujuan SMA Marsudirini sebagaimana dijabarkan dalam bab sebelumnya.

Struktur Kurikulum SMA Marsudirini

Kelas XI dan XII IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	5*	5*	5*	5*
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi	5*	5*	5*	5*
9. Sosiologi	4*	4*	4*	4*
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal				
1. Bahasa Sunda	1	1	2	2
2. Kemarsudirinian	1	1	0	0
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	42	42	42	42

Struktur kurikulum pada kurikulum SMA Marsudirini kelas XI dan kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri. Dalam struktur kurikulum kelas XI IPS dan XII IPS juga sudah dialokasikan penambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Sosiologi. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan analisis konteks mata pelajaran diatas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik diselaraskan dengan tujuan SMA Marsudirini sebagaimana dijabarkan dalam bab sebelumnya.

B. Muatan Kurikulum

1. Mata Pelajaran

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada pendidikan dasar dan menengah terdiri atas

1. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. kelompok mata pelajaran estetika;
5. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel berikut ini.

Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.

3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.</p> <p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA dimaksudkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja.</p>
4	Estetika	<p>Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan serta harmoni.</p> <p>Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.</p>
5	Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada SMA/MA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbatasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Untuk kelas X terdapat 16 mata pelajaran, kelas XI dan XII masing-masing 13 mata pelajaran. Setelah melalui berbagai pertimbangan, yang dipilih untuk mata pelajaran Keterampilan / Bahasa Asing di SMA Marsudirini, adalah mata pelajaran Keterampilan untuk kelas XI dan kelas XII program IPA selain Bahasa Mandarin untuk kelas X dan kelas XI serta kelas XII program IPS. Secara keseluruhan jenis mata pelajaran dan alokasi waktunya perminggu tercantum pada struktur kurikulum SMA Marsudirini.

Di samping itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab III Pasal 7 Ayat 3–8, yang menyatakan bahwa dari SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MAN/SMALB, dan SMK/MAK diberikan pengajaran muatan lokal yang relevan ditunjang dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah, yang menetapkan bahasa daerah, antara lain, bahasa Sunda, diajarkan di pendidikan dasar di Jawa Barat, SMA Marsudirini pada tahun pelajaran 2012/2013 melaksanakan pelajaran muatan lokal Bahasa Sunda dan Kemarsudirinian sebagai muatan lokal Yayasan Marsudirini.

2. Muatan Lokal

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah, yang menetapkan bahasa daerah, antara lain, bahasa Sunda, diajarkan di pendidikan dasar di Jawa Barat dan juga untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar Kota Bekasi pada khususnya, dan masyarakat Jawa Barat pada umumnya, maka SMA Marsudirini menetapkan salah satu muatan lokal yang dilaksanakan adalah Bahasa dan Sastra Sunda. Dalam muatan lokal ini akan dikembangkan: 1) pengalaman berbahasa dan bersastra Sunda, 2) rasa menghargai dan membanggakan bahasa Sunda sebagai bahasa daerah dan bahasa resmi kedua di Jawa Barat (setelah bahasa Indonesia), 3) pemahaman bahasa Sunda dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta mampu menggunakannya secara tepat dan kreatif sesuai dengan konteks, antara lain, tujuan, keperluan, dan keadaan, 4) kemampuan menggunakan bahasa Sunda untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, 5) disiplin dalam berbahasa (berbicara dan menulis dan berpikir), 6) kemampuan menikmati dan memanfaatkan karya sastra Sunda untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Sunda, dan 7) rasa menghargai dan membanggakan sastra Sunda sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Sunda.

Penjabaran bahan muatan lokal Bahasa Sunda mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD) yang terlampir pada **lampiran 2.1**.

Selain itu, dalam upaya memberikan pemahaman terhadap spiritualitas pelindung dan sesuai dengan hasil keputusan Yayasan Marsudirini, SMA Marsudirini menyelenggarakan muatan lokal pendidikan Kemarsudirinian. Dalam muatan lokal ini, peserta didik lebih diarahkan untuk meneladani sikap dan landasan spiritual pelindung yaitu cinta kasih dan persaudaraan.

Tujuan pembelajaran Kemarsudirinian adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendampingan, pelatihan dan pembinaan kepada siswa sesuai visi dan misi karya pendidikan Marsudirini.
2. Membantu siswa mengembangkan kepemimpinan visioner seturut teladan Santa Perawan Maria, Bapa Fransiskus Assisi dan Ibu Magdalena Daemen.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional dan global serta menghayati nilai-nilai luhur kehidupan untuk menghadapi tantangan dampak negatif neo-liberalisme yang mengarah pada paradigma kebendaan.

Selanjutnya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kemarsudirinian dijabarkan dalam **lampiran 2.2**

3. Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik. Adapun kegiatan pengembangan diri di SMA Marsudirini terangkum dalam Bimbingan Konseling dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bimbingan Konseling diselenggarakan dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kepribadian dalam upaya menemukan jati diri di dalam pemecahan masalah yang dihadapi, melihat diri di masa lalu dan masa kini serta mampu menentukan pilihan tepat dalam menyongsong masa depan. Program Bimbingan Konseling dijalankan oleh tenaga Bimbingan Konseling dalam paralel kelas untuk dapat memudahkan klasifikasi permasalahan yang dihadapi peserta didik sesuai dengan perkembangan usia yang sebaya.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam rentang waktu yang ekuivalen dengan dua jam pembelajaran (2 x 45 menit), difasilitasi oleh pembimbing ekstrakurikuler dan instruktur. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Marsudirini adalah sepak bola, bola voli, bola basket, bulutangkis, melukis, teater, modern dance, futsal, floorball, paskibra, band, paduan suara, kerohanian, taekwondo, catur, fotografi, sinematografi dan jurnalistik serta Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).

Selanjutnya, tujuan pengembangan diri meliputi tujuan umum dan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah.

2. Tujuan Khusus

Pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan:

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Kreativitas
- d. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e. Kemampuan kehidupan keagamaan
- f. Kemampuan sosial
- g. Kemampuan belajar
- h. Wawasan dan perencanaan karir
- i. Kemampuan pemecahan masalah
- j. Kemandirian

Di dalam pelaksanaannya, program pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang diikuti oleh semua peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan:

- a. layanan dan kegiatan pendukung konseling

Pelayanan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi

pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

b. kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah dalam hal ini di SMA Marsudirini dilaksanakan jenis ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) di bidang ***Krida***
- b. Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik (Marsudirini Academis Club) di bidang ***Karya Ilmiah***
- c. pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan dalam bentuk ekstrakurikuler Basket, Bola Volly, Bulutangkis, Floorball, Futsal/Sepakbola, Teater, Modern Dance, dan Paduan Suara di samping Jurnalistik, Fotografi, dan Filmografi serta melukis.

Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut.

- a. *Rutin*, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti: upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- b. *Spontan*, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti: pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).
- c. *Keteladanan*, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.

4. Pengaturan Beban Belajar

SMA Marsudirini melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem paket yang berarti semua peserta didik wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SMA Marsudirini.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan guru. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaian tugasnya ditentukan oleh guru. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Beban belajar tatap muka setiap pembelajaran adalah 45 menit. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur menggunakan 60 % dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan. Jumlah jam pembelajaran di kelas X (sepuluh) sebanyak 42 jam pembelajaran/minggu atau ada penambahan satu jam pada mata pelajaran Fisika, Kimia, Geografi, dan Ekonomi. Penambahan tersebut telah dipertimbangkan sesuai dengan visi dan misi serta untuk memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang akademis terutama pada mata pelajaran yang menjadi ciri jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, agar dalam penjurusan nanti, dapat sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing.

Jumlah jam pembelajaran di kelas XI (sebelas) dan XII (dua belas) sebanyak 42 jam pembelajaran/minggu atau ada penambahan tiga jam pembelajaran pada beberapa mata pelajaran tertentu. Untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, ada penambahan satu jam pembelajaran pada mata pelajaran Matematika, Fisika, dan Kimia. Untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, ada penambahan satu jam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Ekonomi dan Sosiologi. Penambahan ini dipertimbangkan untuk melayani peserta didik mengembangkan kemampuannya pada jurusan yang dipilih agar mencapai standar kompetensi lulusan.

5. Ketuntasan Belajar

Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, tingkat esensial dan kompleksitas kompetensi dasar, serta kemampuan sumber daya mendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, SMA Marsudirini menetapkan ketuntasan belajar minimal yang berbeda-beda untuk setiap mata pelajaran dan setiap tingkat kelas. Kepada peserta yang telah mencapai ketuntasan diberi layanan pengayaan dan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberi layanan perbaikan (remedial). SMA Marsudirini berupaya untuk selalu meningkatkan ketuntasan belajar minimal agar dapat mencapai ketuntasan maksimal.

Daftar ketuntasan belajar minimal setiap pelajaran adalah sebagai berikut:.

DAFTAR KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
SMA MARSUDIRINI BEKASI
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Komponen	Kelas X				Kelas XI IPA				Kelas XI IPS				Kelas XII IPA				Kelas XII IPS						
	KKM			Rataan	KKM			Rataan	KKM			Rataan	KKM			Rataan	KKM			Rataan			
	K	P	A		K	P	A		K	P	A		K	P	A		K	P	A				
A. Mata Pelajaran																							
1	Agama	70	-	C		72	-	C		72	-	C		72	-	C		72	-	C			
2	Pkn	70	-	C		72	-	C		72	-	C		72	-	C		72	-	C			
3	Bhs Indonesia	70	70	C		74	74	C		74	74	C		74	74	C		73	73	C			
4	Bhs Inggris	70	70	C		72	73	C		72	73	C		74	74	C		73	74	C			
5	Matematika	71	-	C	71.3	71	-	C	71	71	-	C		71	-	C	72	71	-	C			
6	Fisika	71	71	C		71	71	C								71		71	C				
7	Kimia	71	72	C		71	72	C								72		72	C				
8	Biologi	72	72	C		72	72	C								73		73	C				
9	Sejarah	71	-	C	70.3	72	-	C		72	-	C	72	-	-	C		72	-	C			
10	Geografi	70	-	C							72	-		C							72	-	C
11	Ekonomi	70	-	C							72	-		C							72	-	C
12	Sosiologi	70	-	C							72	-		C							72	-	C
13	Seni Budaya	-	70	C		-	72	C		-	72	C		-	72	C		-	72	C			
14	Penjas	70	70	C		73	73	C		73	73	C		73	73	C		73	73	C			
15	TIK	73	73	C		75	75	C		75	75	C		75	75	C		75	75	C			
16	Keterampilan/Bhs Asing	70	70	C		-	70	C		70	70	C		-	70	C		70	70	C			
B. Muatan Lokal																							
1	Bhs Sunda	70	70	C		70	70	C		70	70	C		70	70	C		70	70	C			
2	Kemarsudirinian/Etika	73	-	C		75	-	C		75	-	C		-	-	-		-	-	-			
C. Pengembangan Diri																							
1	Ekstrakurikuler	-	-	C		-	-	C		-	-	C		-	-	C		-	-	C			

6. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran, ditentukan dari hasil belajar peserta didik selama dua semester, sesuai dengan kriteria dan ditetapkan pada rapat Pleno Dewan Pendidik. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan penilaian yang menyeluruh dan berkelanjutan. Bentuk penilaian di SMA Marsudirini adalah tes dan non-tes yang dapat berupa tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes praktik, tes lisan, portofolio, penugasan proyek dan atau produk.

Secara terperinci aturan kenaikan kelas adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
2. Kenaikan kelas didasarkan pada **rataan nilai hasil belajar pada semester 1 dan semester 2** dengan pertimbangan peserta didik telah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dalam semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) serta **memiliki prosentase kehadiran 90 %**.
3. Peserta didik dinyatakan **tidak naik ke kelas XI**, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan lebih dari 4 (empat) mata pelajaran dan atau mempunyai nilai afektif dengan predikat D ataupun E.
4. Peserta didik dinyatakan **tidak naik ke kelas XII**, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan lebih dari 4 (empat) mata pelajaran yang bukan mata pelajaran ciri khas program studi dan atau mempunyai nilai afektif dengan predikat D ataupun E.

Sebagai contoh:

Bagi Peserta didik Kelas XI

- a. Program IPA, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran **Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi**
- b. Program IPS, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran **Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi**

Adapun laporan hasil belajar peserta didik yang mencakup ketentuan kenaikan kelas diserahkan kepada wali peserta didik oleh wali kelas dalam bentuk porto folio (lembaran) cetak dengan mengikuti ketentuan dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 12/C/Kep/TU/2008.

7. Penjurusan

Penentuan penjurusan dilakukan pada saat kenaikan kelas XI (mulai akhir semester 2 (dua) kelas X) dengan dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan kriteria penjurusan dan ditetapkan pada rapat Pleno Dewan Pendidik. Oleh karena itu pelaksanaan penjurusan program dimulai pada semester 1 (satu) kelas XI.

Kriteria penjurusan SMA Marsudirini adalah sebagai berikut:

1. Nilai akademik,

Peserta didik yang naik kelas XI dan akan mengambil program studi tertentu, dihitung terlebih dahulu **rataan nilai semester 1 dan semester 2 dari mata pelajaran yang menjadi ciri khas program studi**. Selanjutnya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki nilai tuntas pada empat mata pelajaran ciri khas program studi dan rataannya \geq rataan nilai KKM-nya + 5

Untuk penjurusan program studi IPA tahun pelajaran 2012/2013, SMA Marsudirini menetapkan rataan nilai KKM mata pelajaran ciri khas program studi IPA = 71, sehingga syarat masuk ke program studi IPA, peserta didik hendaknya mempunyai nilai tuntas pada empat mata pelajaran ciri khas program studi IPA dengan **rataannya $\geq 71+5 = 76$** .

- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki nilai tuntas pada empat mata pelajaran ciri khas program studi dan rataannya \geq rataan nilai KKM-nya

Untuk penjurusan program studi IPS tahun pelajaran 2012/2013, SMA Marsudirini menetapkan rataan nilai KKM mata pelajaran ciri khas program studi **IPS = 70**, sehingga syarat masuk ke program studi IPS, peserta didik hendaknya mempunyai nilai tuntas pada empat mata pelajaran ciri khas program studi IPS dengan **rataannya ≥ 70** .

Hal-hal di luar ketentuan di atas akan diatur sesuai keputusan rapat dewan guru.

2. Minat Peserta Didik

Untuk mengetahui minat peserta didik dilakukan melalui angket/kuesioner dan wawancara, atau dari hasil tes minat dan bakat dari suatu lembaga psikologi yang valid.

8. Kelulusan

Penentuan kelulusan disesuaikan dengan ketentuan dalam PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan kelompok dasar dan menengah setelah:

1. menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
3. lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dan
4. lulus ujian nasional

Ketentuan mengenai ujian sekolah dan ujian nasional menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

9. Pendidikan Kecakapan Hidup

Di dalam KTSP SMA Marsudirini ini. Pendidikan kecakapan hidup merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran. Pendidikan kecakapan hidup yang diintegrasikan mencakup kecakapan hidup generik dan kecakapan hidup spesifik.

Kecakapan hidup generic diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang mencakup kecakapan personal dan kecakapan sosial. Di dalam kecakapan personal ditumbuhkan mengenai kecakapan diri yang meliputi kecakapan eksistensi diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan, makhluk sosial, dan makhluk yang mencintai lingkungannya serta kesadaran akan potensi diri beserta dorongan untuk mengembangkannya; selain itu ditumbuhkan pula kecakapan berpikir dan bernalar yang terwujud dalam pengembangan kecakapan mengemukakan argumen, kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dasar pemikiran dan penalaran, kecakapan menggali dan mengolah informasi, kecakapan merumuskan dan menguji hipotesis, kecakapan mengambil keputusan, serta kecakapan memecahkan masalah. Di dalam kecakapan sosial ditumbuhkan kecakapan komunikasi antar personal yang mencakup kecakapan mendengarkan, berbicara, menulis; serta kecakapan bekerjasama yang mencakup kecakapan bekerjasama dalam tim serta kecakapan memimpin.

Adapun untuk kecakapan spesifik lebih terfokus diintegrasikan pada mata pelajaran tertentu dalam KTSP SMA Marsudirini ini. Kecakapan spesifik meliputi kecakapan

akademik dan kecakapan vokasional. Di dalam kecakapan akademik ditumbuhkan kecakapan mengidentifikasi variabel dan hubungan satu sama lain, kecakapan merumuskan dan menguji hipotesis, dan kecakapan melakukan penelitian tingkat dasar. Kecakapan ini lebih diintegrasikan dalam mata pelajaran-mata pelajaran yang menjadi ciri Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi serta mata pelajaran yang menjadi ciri Ilmu Pengetahuan Sosial seperti Geografi, Ekonomi, Sosiologi, dan Sejarah. Untuk mata pelajaran yang difokuskan pada pengembangan kecakapan vokasional yang masih bersifat dasar adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Keterampilan.

10. Pendidikan Berbasis Kompetensi Karakteristik Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi komunikasi dan informasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Kota Bekasi merupakan kota yang mengandalkan masa depannya pada bidang jasa dan perdagangan. Pelayanan di bidang jasa, pertumbuhan ekonomi yang cepat, dan arus perputaran uang dalam perdagangan menjadi bagian yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal. Dalam menjawab tantangan tersebut, SMA Marsudirini mengintegrasikan pendidikan berbasis keunggulan lokal dalam mata pelajaran ekonomi, dengan memberikan muatan jam lebih dalam bidang akuntansi. Demikian pula dalam menunjang pelayanan jasa yang baik, dituntut sistem informasi dan manajemen yang berbasis informasi dan teknologi. Dengan demikian, pendidikan berbasis keunggulan lokal yang dikembangkan terintegrasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam menanggapi kebutuhan daya saing global, KTSP SMA Marsudirini ini mengintegrasikan pendidikannya dalam mata pelajaran bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Kemampuan interaktif dalam kebahasaan tersebut diharapkan mampu memberi kemampuan peserta didik dalam menjawab kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN SMA MARSUDIRINI

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun pelajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

A. Alokasi waktu

Alokasi waktu dalam Kalender Pendidikan SMA Marsudirini disusun sebagai berikut:

1. Minggu efektif belajar yaitu jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. SMA Marsudirini mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar tahun 2012/2013 sejumlah 45 minggu.
2. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri. SMA Marsudirini mengalokasikan waktu pembelajaran efektif sejumlah 44 jam pembelajaran per minggu.
3. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran dan untuk tahun pelajaran 2012/2013 pada tanggal 16 sampai dengan 18 Juli 2012.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

B. Penetapan Kalender Pendidikan

Sesuai acuan penetapan kalender pendidikan Yayasan Marsudirini dan memperhatikan acuan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, kalender pendidikan SMA Marsudirini diatur sebagai berikut.

**Perhitungan Hari Belajar Sekolah Efektif,
Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (Rapor),
Hari Libur Sekolah, dan Hari Libur Umum/Hari Raya/Peringatan Hari Besar Nasional
SMA Marsudirini – Tahun Pelajaran 2012/2013**

Semester	Bulan Tahun	Hari Efektif	Penyerahan LHB	Hari Libur			
				Smt	Minggu	Umum Hr Raya	Khusus
I	Juli 2012	12	-	-	2	-	-
	Agustus 2012	20	-	-	4	7	-
	September 2012	25	-	-	5	-	-
	Oktober 2012	25	-	-	4	1	1
	Nopember 2012	25	-	-	4	1	-
	Desember 2012	18	1	8	4	-	-
			125	1	8	23	9
II	Januari 2013	21	-	6	3	1	-
	Februari 2013	24	-	-	4	-	-
	Maret 2013	22	-	-	5	4	-
	April 2013	25	-	-	4	1	-
	Mei 2013	25	-	-	4	2	-
	Juni 2013	12	1	14	2	1	-
		129	1	20	22	9	-

Kalender Pendidikan SMA Marsudirini sebagaimana diperhitungkan berdasarkan acuan di atas dapat dijelaskan dalam Tabel Kalender Pendidikan SMA Marsudirini dan tersusun dalam bentuk kalender sebagai berikut:

KALENDER PENDIDIKAN SMA MARSUDIRINI BEKASI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

	Juli '12 HE : 12				
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	
Minggu	1/8	15	22	29	

	Agustus '12 HE : 20				
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

	September '12 HE : 25				
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

17 Agustus : Kemerdekaan RI; 19-20 Agustus : Idul Fitri

	Oktober '12 HE : 25				
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

4 Oktober : Libur pesta St. Fransiskus Assisi ;
26 Oktober : Idul Adha

	Nopember '12 HE : 25				
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		

15 Nopember : Tahun Baru Hijriyah

	Desember '12 HE : 18				
	3	10	17	24/31	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

25 Desember : Natal

	Januari '13 HE : 21				
Senin	7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jumat	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

1 Januari : Tahun Baru ; 24 Januari : Maulud Nabi

	Februari '13 HE : 24				
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		

10 Februari : Tahun Baru Imlek

	Maret '13 HE : 22				
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

12 Maret : Hari Raya Nyepi ; 29 Maret : Jumat Agung






	April '13 HE : 25				
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	





	Mei '13 HE : 25				
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

9 Mei : Kenaikan Isa Al-Masih ; 25 Mei : Waisak

	Juni '13 HE : 12				
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

6 Juni : Isro' Miroj

	Awal Tahun Pelajaran
	MOS
	Ulangan Mid Semester
	Ulangan Semester
	Perkiraan Ujian Sekolah/Nasional

	Pembagian Raport
	Upacara Bendera
	Ekaristi / Ibadat
	Libur Semester, Umum/Khusus

KALENDER PENDIDIKAN
SMA MARSUDIRINI BEKASI
SEMESTER I - TAHUN PELAJARAN 2012/2013
 Hari Efektif : 125 HE

Tanggal	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
JULI 2012		HE : 12
12 s.d. 14	Rapat Guru Awal Tahun Pelajaran	Kepsek & Wakasek
13	Persiapan MOPD	Panitia
16	Upacara Pembukaan Tahun Pelajaran 2011/2012	Kepsek
16 s.d. 18	MOPD	Panitia
19	Misa Pembukaan Tahun Pelajaran 2011/2012	Wali Kelas
21 s.d. 23	Libur Awal Puasa	
28	Pertemuan Orangtua Kelas X	
AGUSTUS 2012		HE : 20
4	Pertemuan Orang Tua/Wali Kelas XI	Kepsek, Wakasek, Wali Kelas
11	Pertemuan Orang Tua/Wali Kelas XII	Kepsek, Wakasek, Wali Kelas
17	Libur HUT RI ke-67	
19 s.d. 20	Hari Raya Idul Fitri	
16 s.d. 23	Libur memperingati Idul Fitri	
SEPTEMBER 2012		HE : 25
3	Upacara Bendera	
17 s.d. 25	Outbound / Character Building Kelas X	Wali Kelas X & Tim
17	Penyerahan Soal Ulangan Umum Mid Semester I	Wakasek Kurikulum, Panitia
28 s.d. 29	Ulangan Umum Mid Semester I	Wakasek Kurikulum, Panitia
OKTOBER 2012		HE : 25
1 s.d. 8	Ulangan Umum Mid Semester I	Wakasek Kurikulum, Panitia
4	Libur Perayaan St. Fransiskus Assisi	Yayasan Marsudirini
18 s.d. 20	Pekan Informasi PTN /PTS	Wakasek Humas & OSIS
20	Penerimaan LHB Mid Semester I	Wali Kelas
29	Upacara Bendera	
NOPEMBER 2012		HE : 25
1	Rapat Guru	
10	Upacara Bendera Hari Pahlawan	
5 s.d. 13	Retret Kelas XII	Wali Kelas & Tim
15	Tahun Baru Hijriah	
26	Penyerahan Soal Tes Semester I	Wakasek Kurikulum, Panitia
DESEMBER 2012		HE : 18
3	Misa Mohon Berkat Ulangan Umum Semester I	Wakasek Kurikulum, Panitia
4 s.d. 13	Ulangan Umum Semester I	Wakasek Kurikulum, Panitia
8	Hari Marsudirini (Pesta Nama Marsudirini)	
14 s.d. 15	Pekan Informasi / Ilmiah / Seminar	Wakasek Humas & OSIS
17 s.d. 21	Classmeeting	OSIS
18	Rapat Nilai Akhir Semester I	Dewan Guru
22	Penerimaan LHB Semester I	Wali Kelas
24 s.d. 31	Libur Natal	

***NB** : Kalender Pendidikan bersifat tentatif (dapat berubah sesuai kondisi dan instruksi)*

KALENDER PENDIDIKAN
SMA MARSUDIRINI BEKASI
SEMESTER II - TAHUN PELAJARAN 2012/2013
 Hari Efektif : 129 HE

Tanggal	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
JANUARI 2013		HE : 21
1 s.d. 2	Libur Semester I	
7	Upacara Bendera	
8	Perayaan Natal 2011 dan Tahun Baru 2012	Pembina & OSIS
9 s.d. 21	Live In Kelas XI	Wali Kelas & Tim
24	Maulud Nabi Muhammad SAW	
FEBRUARI 2013		HE : 24
11	Upacara Bendera	
10	Tahun Baru Imlek	
13	Ibadat Rabu Abu	Wali Kelas, OSIS
14	Perayaan Hari Valentine (Kasih Sayang)	OSIS
MARET 2013		HE : 22
4	Upacara Bendera	
	Ujian Sekolah Tulis & Praktik	Kepsek, Panitia
11	Penyerahan Soal Ulangan Umum Mid Semester II	Wakasek Kurikulum, Panitia
12	Hari Raya Nyepi	
18 s.d. 27	Ulangan Umum Mid Semester II	Wakasek Kurikulum, Panitia
28 s.d. 1 April	Libur Paskah 2013	
APRIL 2013		HE : 25
6	Penerimaan LHB Mid Semester II	Wali Kelas
8	Upacara Bendera	
11	Perayaan Ekaristi Mohon Berkat Ujian Nasional	Kepsek, Panitia
15 s.d. 18	Perkiraan Ujian Nasional	Kepsek, Panitia
MEI 2013		HE : 25
2	Upacara Bendera Hari Kebangkitan Nasional	
9	Hari Raya Kenaikan Isa Al-Masih	
20	Penyerahan Soal Ulangan Umum Semester II	Wakasek Kurikulum, Panitia
25	Hari Raya Waisak	
27	Misa Mohon Berkat Ulangan Umum Semester II	Panitia
28 s.d. 31	Ulangan Umum Semester II	Wakasek Kurikulum, Panitia
JUNI 2013		HE : 12
1 s.d. 5	Ulangan Umum Semester II	Wakasek Kurikulum, Panitia
10 s.d. 11	Rapat Nilai Akhir Semester II	Dewan Guru
12 s.d. 14	Classmeeting	OSIS
15	Penerimaan LHB Semester II	Wali Kelas
17 s.d. 13 Juli	Libur Akhir Semester II	

***NB** : Kalender Pendidikan bersifat tentatif (dapat berubah sesuai kondisi dan instruksi)*